

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA
KELAS X SMK NEGERI 2 PADANG**

TESIS



**LIZA OLIVIA ROZA
NIM 15174053**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Liza Olivia Roza. 2017. "The Effects of Snowball Throwing Method Assisted Audiovisual Media and Learning Motivation to Text Exposition Writing Skills Class X SMK Negeri 2 Padang". Thesis. Language and Arts Magister Program State University of Padang.

This research was motivated by the value of students text exposition writing skills do not reach the KKM, student motivation is low and learning method used is less varied. This research aims to determine differences in learning results of text exposition writing skills using snowball throwing method assisted audiovisual media and learning motivation with conventional methods in the class X SMK Negeri 2 Padang.

This type of research was quantitative with 2x2 factorial experimental design. The research population were students of class X SMK Negeri 2 Padang, with a population of 180 students. Sampling was done by purposive sampling with a sample of 60 students. The research variables are independent variables, the dependent variable and moderator variable. The research instrument was questionnaire and test performance. The data collection conducted using two instruments, those are learning motivation questionnaire and test performance. The data in this research is the scores of text exposition writing skills test result. The procedure consisted of the preparation phase, the implementation phase, and the assessment phase. Data analysis techniques are grouped into two, those are learning motivation questionnaire and text exposition writing skills test.

The results of this research as follows. First, the score of students text exposition writing skills which are taught using the snowball throwing method assisted audiovisual media is higher than the score of the students which are taught by conventional methods t_h 6,21. Second, the score of the students text exposition writing skills have higher learning motivation which is taught using snowball throwing method assisted audiovisual media is higher than learning motivation which is taught using conventional methods t_h 5,41. Third, the score of students' text exposition writing skills that have low learning motivation which is taught using snowball throwing method assisted audiovisual media is higher than learning motivation of students that were taught using conventional methods t_h 3,64. Fourth, snowball throwing methods assisted audiovisual media learning and learning motivation influence on the writing skills of text exposition F_h 0,089.

Snowball throwing methods assisted audiovisual media is effective to used for making students active and interested in learning. In addition, the snowball throwing learning method assisted audiovisual media can be applied to the students who have high learning motivation and can also be applied to the students who have low learning motivation.

ABSTRAK

Liza Olivia Roza. 2017. “Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang”. Tesis. Program Magister Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa tidak mencapai KKM, motivasi belajar siswa rendah, dan penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar dengan metode konvensional di kelas X SMK Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen faktorial 2x2. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang dengan jumlah populasi 180 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 60 orang siswa. Variabel penelitian yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderator. Instrumen penelitian adalah angket dan tes unjuk kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua instrumen, yaitu angket motivasi belajar dan tes unjuk kerja. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian. Teknik analisis data dikelompokkan menjadi dua yaitu angket motivasi belajar dan tes keterampilan menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang diajar menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada nilai siswa yang diajar dengan metode konvensional diperoleh t_h 6,21. *Kedua*, nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan metode konvensional diperoleh t_h 5,41. *Ketiga*, nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan metode konvensional diperoleh t_h 3,64. *Keempat*, Metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh F_h 0,089.

Metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual efektif digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual diterapkan pada siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan dapat juga diterapkan pada siswa memiliki motivasi belajar rendah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

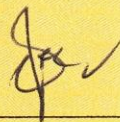
Mahasiswa : Liza Olivia Roza
NIM : 15174053
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama

Tanda Tangan

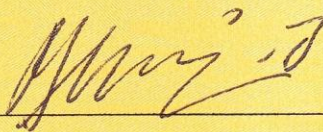
Tanggal

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
Pembimbing I



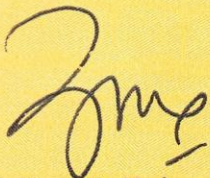
16/2/2017

Dr. Irfani Basri, M.Pd.
Pembimbing II



16-2-2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang



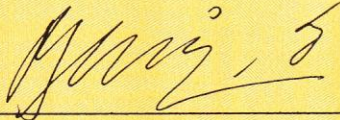
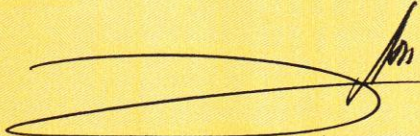
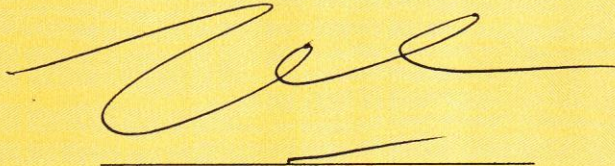
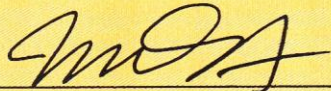
Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
NIP. 19610321.198602.1.001

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 19610702.198602.1.002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

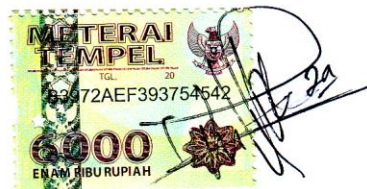
Mahasiswa	: Liza Olivia Roza
NIM	: 15174053
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian	: 9 - 2 - 2017

SURAT PERNYATAA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul “Pengaruh Metode pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK N 2 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan, bimbingan dan masukan dari tim pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 20 Februari 2017
Saya yang menyatakan,



Liza Olivia Roza

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penyelesaian penulisan tesis ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul.,R, M.Pd. dan Dr. Irfani Basri. M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, (2) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., Dr. Abdurrahman, M.Pd., dan Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. selaku dosen kontributor dan validator, (3) Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS Universitas Negeri Padang, dan (4) semua pihak yang telah memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu-satu.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Identifikasi Masalah	16
D. Perumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	19w
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Manfaat Penelitian	20
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	20
a. Pengertian Teks Eksposisi	20
b. Ciri-ciri Teks Eksposisi	23
c. Tujuan Teks Eksposisi.....	24
d. Struktur Teks Eksposisi.....	25
e. Metode Penyajian Teks Eksposisi	28
f. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	31
g. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	34
h. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	37

2. Hakikat Pendekatan, Metode, Teknik, dan Strategi.....	38
3. Metode Pembelajaran Snowball Throwing.....	43
4. Hakikat Media Audiovisual	51
5. Motivasi Belajar.....	53
6. Metode Pembelajaran Konvensional	58
B. Penelitian yang Relevan.....	64
C. Kerangka Konseptual	65
D. Hipotesis Penelitian.....	67

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Populasi dan Sampel	71
D. Variabel dan Data Penelitian.....	74
E. Definisi Operasional.....	75
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	76
G. Prosedur Penelitian.....	80
H. Teknik Pengumpulan Data	86
I. Teknik Analisis Data.....	87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	99
1. Data Motivasi Belajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100
2. Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	102
3. Deskripsi Data Secara Keseluruhan	103
4. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Indikator	107
B. Pengujian Persyaratan Analisis	131
1. Uji Normalitas	131
2. Uji Homogenitas Varians	137
3. Pengujian Hipotesis	139

C. Pembahasan.....	142
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa yang Diajar dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> dan Metode Konvensional	143
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan metode <i>Snowball Throwing</i> dan Metode konvensional.....	146
3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Metode <i>Snowball Throwing</i> dan Metode Konvensional	147
4. Interaksi antara Motivasi Belajar dan Metode <i>Snowball Throwing</i> dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	150
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	153
B. Implikasi.....	154
C. Saran.....	155
 DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks eksposisi	33
Tabel 2	Indikator Motivasi Belajar	57
Tabel 3	Perbandingan <i>Metode Snowball Throwing</i> dengan Metode Konvensional	61
Tabel 4	Desain Faktorial 2x2	69
Tabel 5	Populasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	70
Tabel 6	Hasil Perhitungan Normalitas Populasi Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMKN Negeri 2 Padang	71
Tabel 7	Populasi dan Sampel Penelitian	73
Tabel 8	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	76
Tabel 9	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks eksposisi	78
Tabel 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	83
Tabel 11	Rubrik Penilaian Angket Motivasi Belajar	87
Tabel 12	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	88
Tabel 13	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	90
Tabel 14	Analisis Varians dalam Bentuk Anava	95
Tabel 15	Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran <i>snowball throwing</i>	99
Tabel 16	Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional	100
Tabel 17	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang yang Diajar Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Audiovisual	101
Tabel 18	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang yang Diajar Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Audiovisual	102
Tabel 19	Data Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen	103
Tabel 20	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	103
Tabel 21	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen	104
Tabel 22	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol	104
Tabel 23	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Kontrol	105

Tabel 24	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Kontrol	105
Tabel 25	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Kelas Eksperimen	130
Tabel 26	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen .	130
Tabel 27	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen	131
Tabel 28	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Kelas Kontrol	132
Tabel 29	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Kontrol	133
Tabel 30	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Kontrol.....	133
Tabel 31	Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	135
Tabel 32	Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Memiliki Motivasi Belajar Tinggi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	135
Tabel 33	Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Memiliki Motivasi Belajar Rendah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	136
Tabel 34	Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t.....	137
Tabel 35	Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t.....	138
Tabel 36	Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t.....	138
Tabel 37	Hasil Uji Hipotesis dengan Anava Dua Arah.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teks Eksposisi Bukti Tulisan Siswa Kelas X SMK N 2 Padang	5
Gambar 2	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Judul Kelas Eksperimen.....	108
Gambar 3	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Judul Kelas Kontrol	110
Gambar 4	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Isi Kelas Eksperimen	112
Gambar 5	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Isi Kelas Kontrol	114
Gambar 6	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Struktur Kelas Eksperimen ...	117
Gambar 7	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Struktur Kelas Kontrol	119
Gambar 8	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Kosakata Kelas Eksperimen..	122
Gambar 9	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Kosakata Kelas Kontrol	123
Gambar 10	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Kalimat Kelas Eksperimen....	125
Gambar 11	Tulisan Teks Eksposisi Indikator Kalimat Kelas Kontrol	126
Gambar 12	Tulisan Teks Eksposisi Indikator EBI Kelas Eksperimen	128
Gambar 13	Tulisan Teks Eksposisi Indikator EBI Kelas Kontrol.....	130
Gambar 14	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Per Indikator	131
Gambar 15	Grafik Interaksi Metode <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara.....	162
Lampiran 2	Uji Normalitas Data (Liliefors) Nilai Ulangan Harian.....	165
Lampiran 3	Uji Normalitas Sampel	167
Lampiran 4	Uji Normalitas Data (<i>Lilliefors</i>) Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	169
Lampiran 5	Uji Normalitas Data (<i>Lilliefors</i>) Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	171
Lampiran 6	Uji Normalitas Data (<i>Lilliefors</i>) Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	173
Lampiran 7	Uji Normalitas Data (<i>Lilliefors</i>) Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	175
Lampiran 8	Uji Homogenitas Sampel.....	177
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	181
Lampiran 10	Angket Motivasi Belajar Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smkn Negeri 2 Padang	200
Lampiran 11	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	205
Lampiran 12	Skor Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	207
Lampiran 13	Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	209
Lampiran 14	Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	210
Lampiran 15	Kelompok Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi.....	211
Lampiran 16	Kelompok Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi yang diajar Dengan Metode Pembelajaran Konvensional	212
Lampiran 17	Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen yang Dinilai oleh Peneliti.....	213
Lampiran 18	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	214
Lampiran 19	Uji Normalitas Data (Liliefors) Nilai Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Eksperimen Secara Keseluruhan	215
Lampiran 20	Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	216
Lampiran 21	Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	217
Lampiran 22	Uji Normalitas Data (Liliefors) Nilai Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Kontrol Secara Keseluruhan	218
Lampiran 23	Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	219

Lampiran 24	Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	220
Lampiran 25	Uji Homogenitas Varians (Uji F) Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	222
Lampiran 26	Uji Hipotesis Penelitian.....	223
Lampiran 27	Uji Normalitas Eksperimen Keseluruhan	224
Lampiran 28	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	226
Lampiran 29	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	227
Lampiran 30	Uji Homogenitas Data Penelitian	228
Lampiran 31	Uji Hipotesis Data Penelitian	232
Lampiran 32	Saran Validator dan Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar.....	241
Lampiran 33	Tulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas Eksperimen	242
Lampiran 34	Tulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas Kontrol	245
Lampiran 35	Dokumentasi Penelitian Pada Kelas Eksperimen.....	248
Lampiran 36	Dokumentasi Penelitian Pada Kelas Eksperimen.....	272

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada hakikatnya mengacu pada dua keseimbangan, yaitu keterampilan memberi dan keterampilan menerima pesan. Keterampilan memberi pesan di dalam berbahasa disampaikan melalui keterampilan menulis dan berbicara, sedangkan keterampilan menerima informasi diperoleh melalui menyimak dan membaca. Keterampilan tersebut akan dikuasai oleh siswa setelah proses belajar mengajar (PBM), sehingga nantinya siswa mampu berbahasa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yaitu mampu memahami informasi yang disampaikan secara tetapi juga memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung. menurut Hassoubah (2007), berpikir kritis adalah kemampuan memberi alasan secara terorganisasi dan mengevaluasi kualitas suatu alasan secara sistematis. Selanjutnya Solso (dalam Khodijah 2006 :117) menjelaskan berpikir ialah sebuah proses dimana representasi mental baru dibentuk melalui transformasi informasi dengan interaksi yang kompleks antara atribut mental seperti penilaian , logika , imajinasi. Salah satu keterampilan siswa yang menggunakan logika dan imajinasi adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap orang. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan ide dan pikirannya. Menulis juga bukan sesuatu hal yang baru. Namun bagi sebagian orang, menulis merupakan kegiatan yang sangat sulit. Terlebih bagi penulis pemula, menulis bukanlah pekerjaan mudah. Hal itu disebabkan dalam menulis dibutuhkan keterampilan yang kompleks.

Faktanya sekarang ini sedikit sekali masyarakat Indonesia yang memiliki keterampilan menulis dan mau mengabdikan pikiran serta pengetahuannya dalam bentuk karya tulis. Berdasarkan Survei UNDP 2013 yang menyatakan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2012 menduduki peringkat 121 dari 187 negara dengan skor 0,629. Sementara untuk ASEAN IPM Indonesia masih di bawah Malaysia, yang menempati peringkat 64 dengan skor 0,769, Singapura 18 (0,895), Thailand 103 (0,690), dan Brunei Darussalam di posisi 30 (0,855) Sindonews dalam (Kompasiana.com, 4/1/2014).

Sementara itu menurut penelitian *Programe For International Student Assessment* (PISA) menyebut, budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti, di dunia negara Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara. Artinya, keterampilan menulis siswa Indonesia saat ini masih rendah. Berdasarkan survei lembaga Internasional bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia kalah jauh dengan negara lain di dunia. Budaya literasi adalah kegiatan membaca dan menulis sebelum melaksanakan pembelajaran, literasi sebagai jantung kemampuan siswa untuk belajar dan berhasil di sekolah juga dalam menghadapi berbagai tantangan pada abad 21.(Republika. co.id. 25/12/16).

Kegiatan literasi mencakup kegiatan membaca dan menulis. Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis dapat berfungsi sebagai media untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan kepada pembaca ke dalam bahasa tulis yang bisa dipahami oleh orang lain. Nurgiantoro (2001:296) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan aspek berbahasa yang cenderung dianggap paling sulit oleh siswa. Kesulitan itu cukup beralasan karena memang menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya.

Kegiatan literasi membaca dan menulis itu diterapkan dalam kurikulum 2013. Keistimewaan kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan. Artinya, bahasa Indonesia harus dimanfaatkan sebagai pengantar proses pembelajaran yang direalisasikan dengan memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar penyebaran informasi ilmu pengetahuan (Nuh dalam Mahsun, 2014:94). Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diterapkan dengan metode saintifik dan berjenis teks. Artinya, siswa dituntut untuk mampu memahami hingga memproduksi berbagai jenis teks. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014:1). Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma

pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

Pembelajaran menulis teks eksposisi di Sekolah Menengah Atas atau sederajat umumnya telah dilaksanakan di sekolah yang telah memakai kurikulum 2013, namun masih saja mengalami permasalahan. Permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi tersebut mengakibatkan hasil belajar menulis teks eksposisi siswa menjadi rendah.

Pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas X semester satu. Hal itu tercantum pada KI 4 dan KD 4.2 yaitu memproduksi teks anekdot, **eksposisi**, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik lisan maupun tulisan. Pada KI 4 siswa dituntut mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Pada KD 4.2 siswa dituntut untuk mengonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan. Pada IPK (Indikator Pencapaian Kelulusan) 4.2.2 siswa dituntut untuk menyusun teks eksposisi berdasarkan isi pokok teks eksposisi yang telah dibacanya. Untuk penulisan selanjutnya, Indikator Pencapaian Kelulusan ini disebut IPK. Keterampilan yang diminta pada IPK 4.2.2 ini adalah menulis teks eksposisi.

Sesuai dengan KD 4.2 dan IPK 4.2.2 tersebut siswa dituntut untuk terampil menulis teks eksposisi. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan indikator

penilaian dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 2 Padang, Ibu Meriska Asfina, S.Pd. tanggal 19 Agustus 2016, ditemukan beberapa kendala yang terjadi ketika pembelajaran menulis teks eksposisi. Kendala tersebut adalah sebagai berikut.

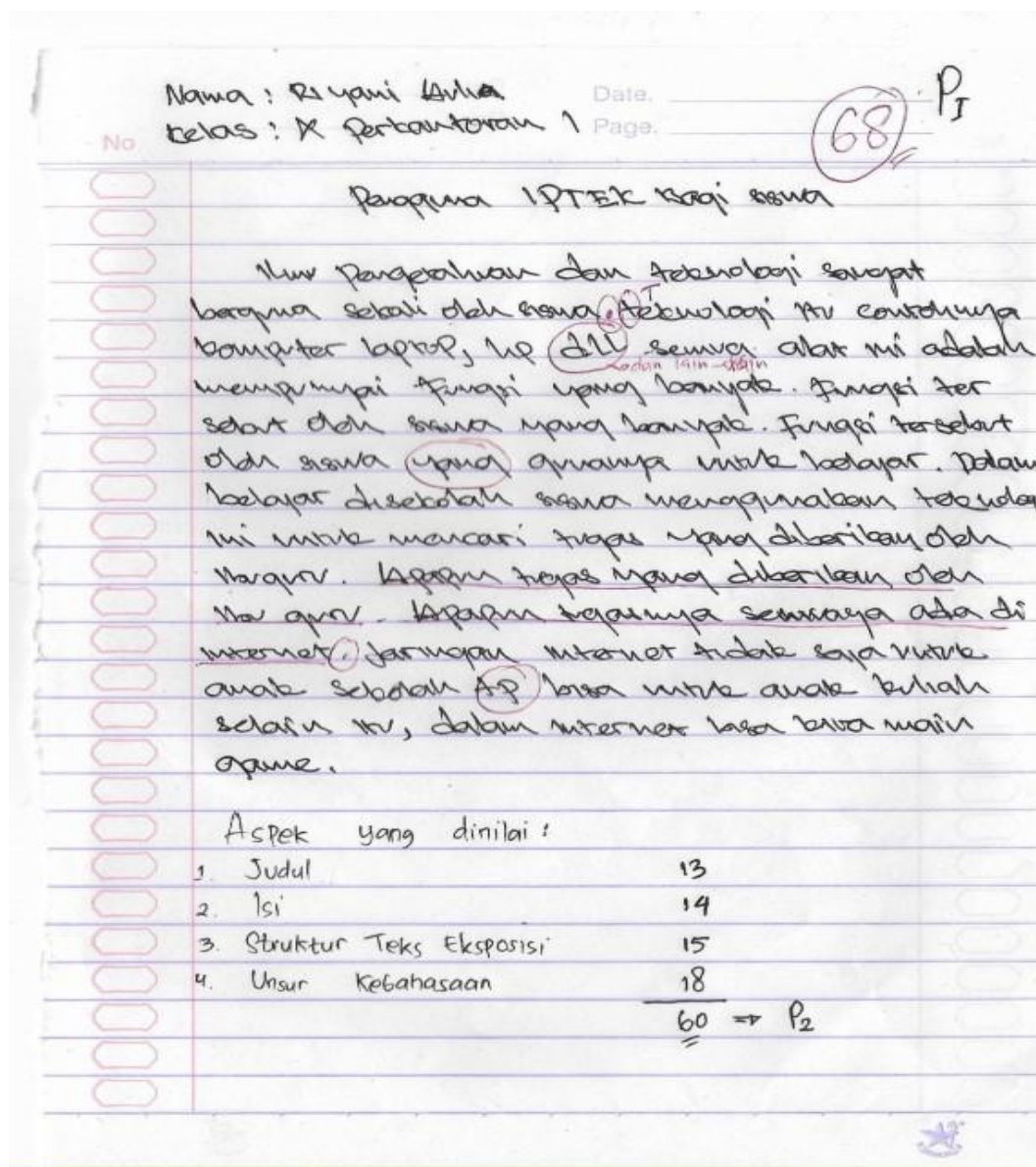
Pertama, dari segi pemilihan judul. Sesuai keterangan dari guru bahasa Indonesia kesulitan yang dialami siswa sebelum menulis terutama untuk menulis teks eksposisi adalah pemilihan judul, dari 25 tulisan siswa terdapat 20 tulisan yang bermasalah dari segi judul. Siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata yang menarik untuk menetapkan judul teks eksposisi. Berdasarkan keterangan dari guru bahasa Indonesia diwawancara tanggal 19 Agustus 2016 mengenai kesulitan dalam menetapkan judul teks eksposisi adalah kekurangan kosakata dan ide yang muncul dari pikiran siswa untuk membuat judul yang menarik.

Kedua, dari penggunaan struktur teks eksposisi yang ditulis siswa belum memenuhi struktur teks eksposisi yang seharusnya. Berdasarkan 25 tulisan siswa terdapat 21 tulisan siswa yang sesuai dengan struktur teks eksposisi. Struktur teks eksposisi seharusnya terdiri atas tiga yaitu pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Hal itu terlihat dari tulisan siswa yang tidak mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi.

Ketiga, dari isi teks eksposisi yang sesuai dengan ciri-ciri teks eksposisi. Siswa kurang mampu memaparkan isi teks eksposisi sesuai dengan ciri-ciri teks eksposisi yaitu menambah informasi dan pengetahuan pembaca yang disertai dengan pembuktian menggunakan contoh, fakta, dan angka-angka. *Keempat*, dari

segi unsur kebahasaan yaitu kosakata, kalimat dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Kesulitan siswa untuk menuangkan ide atau gagasan melalui pemilihan diksi, penggunaan kalimat efektif, serta tidak mematuhi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam menulis.

Selain itu, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi disebabkan siswa kurang menyukai kegiatan menulis teks eksposisi dan tidak memahami struktur teks eksposisi. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa keterampilan menulis teks eksposisi. Rata-rata yang diperoleh siswa berkisar 56-74. Adapun KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Padang adalah 75. Dilihat dari ketuntasan siswa dalam menulis teks eksposisi adalah 42% siswa yang tuntas, artinya dari 180 orang siswa hanya 76 orang siswa yang tuntas dan 105 siswa yang tidak tuntas. Permasalahan yang penulis temukan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1
Teks Eksposisi
Bukti Tulisan Siswa Kelas X SMK N 2 Padang

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa siswa belum mampu menulis teks eksposisi. Penilaian pertama yaitu 68 dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar dan penilaian kedua yaitu 60 dinilai oleh peneliti berdasarkan aspek penilaian teks eksposisi yang terdiri atas empat aspek penilaian. Kedua penilaian tersebut berbeda karena peneliti menilai berdasarkan

aspek penilaian menulis teks eksposisi sedangkan guru yang mengajar tidak menilai berdasarkan aspek penilaian teks eksposisi. *Pertama*, dilihat dari pemilihan judul teks eksposisi. Judul sangat penting dalam menulis sebuah teks eksposisi. Apabila judul menarik, maka pembaca akan tertarik untuk membaca teks eksposisi yang ditulis siswa. Judul pada teks eksposisi yang ditulis siswa pada gambar 1 kurang menarik minat pembaca. Judul yang dibuat adalah *“Pengetahuan IPTEK Bagi Siswa”* (salah). Judul tersebut seharusnya *“IPTEK sebagai Jendela Dunia Bagi Anak Bangsa”*.

Kedua, siswa belum mampu memaparkan pengetahuan yang luas mengenai topik yang dibicarakan. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung menulis teks eksposisi hanya sekadar memberi tahu kepada pembaca secara singkat dan tidak secara luas. Padahal peranan informasi yang luas dalam teks eksposisi begitu penting untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca. Penulis teks eksposisi berusaha memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta memberi informasi kepada pembaca. Hal itu dimungkinkan apabila penulis bisa memberikan informasi dan pengetahuan secara luas dan berguna maka teks eksposisi dapat diterima pembaca. Hal itu terlihat dalam contoh tulisan teks eksposisi berikut.

“Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berguna sekali oleh siswa. Teknologi itu contohnya komputer, laptop, Hp dll”.(salah)

Seharusnya

“Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berguna oleh siswa. Dengan menggunakan teknologi maka siswa dapat memperoleh berbagai macam pengetahuan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Banyak teknologi canggih yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang positif yang bermanfaat bagi siswa.

Ketiga, dilihat dari aspek struktur teks eksposisi, siswa kurang mampu menulis teks sesuai dengan struktur teks eksposisi yaitu pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Terlihat dalam kutipan tulisan teks eksposisi berikut.

“Semua alat ini adalah mempunyai fungsi yang banyak. Fungsi tersebut oleh siswa yang gunanya untuk belajar. Dalam belajar di sekolah siswa menggunakan teknologi ini untuk mencari tugas yang diberikan oleh ibu guru”. (salah)

Seharusnya

“Semua teknologi yang canggih itu mempunyai fungsi bagi siswa. Contohnya siswa SMK N 2 diberikan tugas untuk berpidato di depan kelas. Melalui penggunaan teknologi seperti melihat contoh orang berpidato dengan baik di internet maka siswa dapat menirukan cara berpidato seperti yang benar”.

Keempat, siswa belum mampu menyampaikan dengan gaya meyakinkan pembaca atas informasi yang telah dipaparkannya dan pilihan kata yang tepat. Hal itu dibuktikan dari tulisan siswa yang masih banyak menggunakan diksi yang kurang tepat dan gaya penyampaian yang kurang memberikan pengetahuan pembaca. Terlihat dalam kutipan contoh tulisan siswa berikut.

“Teknologi itu contohnya komputer, laptop, Hp dll. Apapun tugasnya semuanya ada di Internet. Jaringan internet tidak saja untuk anak sekolah tetapi bisa untuk anak kuliah”. (salah)

Seharusnya

“contohnya komputer dan laptop berguna untuk menyelesaikan tugas sekolah, bisa menggunakan jaringan internet untuk mencari tugas sekolah. Selain itu, melalui HP yang menggunakan jaringan internet pun juga bisa digunakan untuk mencari informasi. Jadi, melalui teknologi yang canggih kita dapat membuka cakrawala dunia. Apapun informasi dan kejadian di dunia ini bisa kita temukan informasinya melalui internet”.

Kelima, siswa belum mampu menulis teks eksposisi yang sesuai dengan topik yang akan dipaparkan. Dalam tulisan teks eksposisi antara judul tulisan dengan isi teks harus ada kontribusi agar pembaca memahami informasi yang akan disampaikan. Terlihat dalam kutipan teks eksposisi berikut.

“Jaringan internet tidak saja untuk anak sekolah tetapi bisa juga untuk anak kuliah. Selain itu internet bisa kita main game”. (salah)

Seharusnya

“Jaringan internet tidak saja untuk siswa tetapi juga bisa untuk mahasiswa. Siswa menggunakan internet untuk membuka cakrawala dan pengetahuannya untuk memperoleh ilmu melalui internet begitu juga dengan mahasiswa. Berbagai situs yang ada di internet bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya”.

Keenam, dilihat dari aspek kebahasaan yaitu penggunaan kalimat efektif dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berdasarkan teks eksposisi yang ditulis siswa, maka siswa kurang mampu menggunakan kalimat efektif yang benar serta penggunaan EBI. Penggunaan kalimat efektif dan penggunaan EBI berguna dan penting diperhatikan dalam membuat sebuah teks terutama teks eksposisi. Terlihat dalam contoh kutipan lembaran teks eksposisi siswa berikut.

“Teknologi itu contohnya komputer, laptop, hp dll. Semua alat ini adalah mempunyai fungsi yang banyak”.fungsi tersebut oleh siswa yang gunanya untuk belajar. Dalam belajar di sekolah siswa menggunakan teknologi ini untuk mencari tugas yang diberikan oleh ibu guru.”

Seharusnya

“Teknologi canggih berbagai macam seperti komputer, lapto, hp, dan lain sebagainya. Semua alat tekonolgi inu mempunyai fungsi untuk masing-maisng pemakaiannya. Fungsi itulah yang digunakan oleh siswa untuk mencari tugas sekolah dan mencari berbagai informasi yang bermanfaat. Dalam dunia pendidikan siswa menggunakan teknologi tersebut untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam teks eksposisi yang ditulis siswa, maka dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu memaparkan informasi yang luas kepada pembaca. Selain itu, siswa juga belum menggunakan contoh, fakta, dan angka-angka dalam teks eskposisi yang gunanya untuk memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca bahwa teks yang dibacanya merupakan informasi yang akurat. Dalam menulis teks eksposisi siswa kurang bisa menggunakan pilihan kata yang menarik perhatian pembaca untuk membaca teks eksposisi. Dalam teks eksposisi pilihan kata harus menarik perhatian pembaca serta antara judul dengan isi teks terdapat kalimat yang tidak sesuai dengan judul teks.

Setelah diadakan wawancara lebih lanjut dengan siswa bernama Agus Marta Sari tanggal 20 Agustus 2016, dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya pengetahuan siswa mengenai menulis teks eksposisi yang berdampak pada rendahnya hasil belajar menulis teks eksposisi siswa adalah dapat diketahui bahwa siswa merasa bosan atau jenuh dalam belajar karena pada saat pembelajaran guru hanya menjelaskan materi tentang menulis teks eksposisi dan hanya menggunakan LKS dalam pembelajaran menulis tanpa menggunakan metode dalam pembelajaran menulis.

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi di SMKN 2 Padang khususnya kelas X diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Sebagai solusi dari masalah ini, diperlukan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa berkeinginan untuk membangkitkan dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

Untuk itu, sebagai upaya dalam menangani permasalahan tersebut, peneliti memilih metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis teks eksposisi. Selain itu, dengan menerapkan metode *snowball throwing* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar karena metode ini adalah metode yang mengaktifkan siswa dalam belajar. Pada prinsipnya, *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing, stimulator, dan fasilitator. Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan kelompok untuk menemukan sesuatu. Dalam hal itu, siswa terlibat pada kegiatan kerja sama antar siswa untuk memberikan informasi, dan melakukan penyelidikan terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Dalam proses pembelajaran menekankan siswa pada kegiatan berpikir kritis untuk mempertanyakan mengenai materi yang diketahui. Melalui metode pembelajaran *snowball throwing*, siswa akan belajar secara berkelompok untuk membahas materi pelajaran secara mendalam.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian Januwardana (2014), Rahman (2013), dan Nugraha (2015) hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang bagus terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *snowball throwing*. Jadi, Melalui metode pembelajaran *snowball throwing* terdapat pengaruh yang baik terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi

Penelitian yang penulis lakukan juga menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan berbantuan media audiovisual. Media audiovisual dalam penelitian ini membantu dalam pemahaman materi tentang teks eksposisi. Hal itu bertujuan agar siswa lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan dan membuat siswa lebih santai dalam menerima pelajaran yaitu materi mengenai teks eksposisi. Selain itu, media audiovisual dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar seperti kondisi siswa yang sering mengantuk dalam belajar terutama untuk pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dirasa tepat untuk memahami permasalahan pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal itu didasarkan pada alasan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi menuntut kemampuan intelektual dan pemahaman konsep yang baik untuk dapat menulis teks eksposisi dengan langkah-langkah yang benar. Selain itu, banyak hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dengan memandang bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan efektif apabila siswa melibatkan diri secara langsung dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Keberhasilan dalam menulis teks eksposisi dipengaruhi oleh motivasi belajar. Apabila motivasi belajar tinggi besar kemungkinan nilai menulis teks eksposisi siswa tinggi begitupun selanjutnya apabila motivasi belajar siswa rendah maka nilai menulis teks eksposisi siswa rendah. Motivasi belajar dapat diartikan

sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seorang siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya tercapainya suatu tujuan. Dengan adanya motivasi belajar, siswa dapat mengikuti aktivitas belajar pembelajaran menulis khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga pemahaman terhadap teks eksposisi dapat tercapai. Sebaliknya, tanpa adanya motivasi belajar, seorang siswa tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajarnya keberhasilan pembelajaran sastra pun akan sulit tercapai. Adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan merangsang dirinya untuk meraih prestasi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *snowball throwing* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang”, penting untuk dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi siswa. *Pertama*, rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis teks eksposisi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis teks eksposisi serta tidak memperhatikan langkah-langkah menulis teks eksposisi. Banyak di antara siswa dalam menulis teks eksposisi tidak memuat pembuktian dan fakta yang akurat sehingga tidak meyakinkan pembaca serta tidak dapat memberikan informasi yang akurat kepada pembaca. Pengetahuan mengenai langkah-langkah atau cara menulis teks eksposisi disebabkan karena dalam belajar siswa tidak memperhatikan guru dalam mengajar. Berdasarkan informasi dari guru bahasa dan sastra Indonesia, pada saat

mengajar kebanyakan siswa menganggap pelajaran menulis teks eksposisi mudah. Oleh sebab itulah saat siswa ditugaskan menulis teks eksposisi siswa kesulitan menulis teks eksposisi yang berakibat pada nilai menulis teks eksposisi. Rendahnya nilai siswa diketahui dengan adanya data nilai ulangan harian siswa yang didapatkan dari guru bahasa dan sastra Indonesia.

Kedua, siswa tidak mampu memilih judul teks eksposisi yang menarik. Dalam teks eksposisi pemilihan judul merupakan kegiatan yang memerlukan pilihan kata yang tepat dan menarik. Berdasarkan keterangan dari siswa, dalam menulis teks eksposisi ketika menetapkan judul yang menarik maka siswa sulit untuk memilih diksi yang tepat dan menarik. Hal itu karena sedikitnya kosakata yang dimilikinya.

Ketiga, siswa kurang bisa menggunakan pilihan kata yang tepat dalam menulis dan kurang memahami tentang penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berdasarkan informasi dari siswa faktor yang menyebabkan seperti ini adalah pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat membuat siswa menjadi jenuh dan pikiran mereka tertutup untuk menulis, sehingga ketika disuruh menulis siswa hanya menulis apa yang mereka pikirkan dengan pikiran kusut saja tanpa pikiran dan otak yang jernih.

Keempat, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif, guru lebih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang menyebabkan kreativitas dan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa menjadi tidak terjalin. Selain itu, potensi siswa tidak dapat dieksplorasi secara optimal. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dalam belajar menulis

khususnya menulis teks eksposisi. Akibatnya, siswa menjadi tidak serius dan malas mengikuti proses pembelajaran.

Kelima, kurangnya pemanfaatan media sebagai sarana pembelajaran. Penggunaan media yang menarik sebagai penunjang dalam pembelajaran. Dengan adanya media yang menarik maka siswa lebih semangat untuk belajar dan dapat menghindari kejenuhan siswa dalam belajar. Akibat kurangnya pemanfaatan media dalam belajar adalah pembelajaran menjadi monoton. Sesuai keterangan dari siswa, dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengar dan melihat guru menjelaskan materi pembelajaran, akibatnya siswa mengantuk dalam belajar.

Keenam, penggunaan buku paket dan LKS dalam mengajar teks eksposisi. Hal itu dapat mengakibatkan pembelajaran monoton dan membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sesuai keterangan dari siswa pembelajaran seperti itu membuat mereka malas untuk menulis karena hanya disuruh membaca buku paket kemudian menjawab pertanyaan dalam LKS.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu kepada identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti pada metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang. Alasan peneliti memilih metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual karena dapat menggali pengetahuan siswa dan dapat membantu menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran dalam menulis teks eksposisi serta dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Selain itu, dibutuhkan motivasi untuk menulis sehingga tersusun sebuah

kalimat demi kalimat menjadi paragraf terpadu. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam menulis teks eksposisi yaitu metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri Padang?
2. Apakah keterampilan menulis teks eksposisi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang?
3. Apakah keterampilan menulis teks eksposisi antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang?

4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang diajarkan melalui metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan audiovisual dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.
2. Menjelaskan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.
3. Menjelaskan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.

4. Menjelaskan interaksi antara metode pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang dalam dunia pendidikan. pertama, bagi guru sebagai masukan dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, interaksi siswa, dan menumbuhkan minat belajar, baik selama proses pembelajaran berlangsung ataupun di luar kegiatan pembelajaran dalam rangka mengkonstruksikan pengetahuannya. Kedua, bagi peneliti sebagai pengetahuan bahan kajian akademik dan pengalaman lapangan. Ketiga, bagi pembaca sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan sebagai pelaksana ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidikan nasional.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa metode *snowball thrwoing* berbantuan media audiovisual mempengaruhi hasil belajar menulis teks eksposisi. *Pertama*, hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi yang diajar dengan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh perlakuan yang diberikan dengan menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual memiliki keunggulan seperti, siswa lebih mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh serta menggunakan potensi sumber belajar yang ada disekelilingnya.

Selain itu, dengan adanya metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual ini siswa menjadi lebih kritis dan kreatif sehingga tidak hanya menerima materi dari guru yang mengajar, tetapi dapat mencari sumber lain yang dapat menambah wawasan siswa sehingga dapat menemukan prinsip dan konsep belajar itu sendiri. Jadi, apabila metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual ini dilakukan dengan langkah-langkah yang benar maka mampu meningkatkan hasil tes menulis teks eksposisi.

Kedua, hasil tes keterampilan menulis siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada yang memiliki motivasi belajar tinggi yang

diajar dengan metode konvensional. *Ketiga*, hasil tes keterampilan menulis siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional. *Keempat*, tidak terdapat interaksi antara metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang.

Hal itu berarti bahwa tanpa memiliki motivasi belajar, metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual tetap mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Selanjutnya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun rendah bisa diajar dengan menggunakan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual

B. Implikasi

Data empiris membuktikan bahwa penggunaan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa apabila dibandingkan dengan metode konvensional. Penerapan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis teks eksposisi di kelas X SMKN Negeri 2 Padang menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang masih rendah. Selain itu, metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual juga efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi karena metode *snowball throwing* berbantuan media

audiovisual merupakan suatu pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan metode *snowball throwing* berimplikasi secara langsung terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang. Pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai materi teks eksposisi. Metode *snowball throwing* merupakan metode yang berpusat pada siswa untuk lebih aktif dan membantu daya ingat siswa terhadap materi teks eksposisi. Guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru merupakan fasilitator dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dapat dioptimalkan. Hal itu bertujuan untuk memudahkan guru menyajikan pelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Berdasarkan penggunaan metode *snowball throwing* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis terutama menulis teks eksposisi kelas X.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, terdapat saran-saran yang diajukan kepada pihak terkait. Adapun saran terkait penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* ditujukan kepada guru, siswa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru, melalui hasil analisis data penggunaan metode *snowball throwing*, guru diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta konstruktivistik seperti menerapkan metode *snowball throwing* pada

guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah dengan memahami karakteristik metode *snowball throwing* itu sendiri. Pada penggunaan metode *snowball throwing* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi, serta dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara mendalam.

2. Bagi siswa, diharapkan tidak menganggap bahwa pelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi adalah hal yang sulit karena dengan adanya pengetahuan dan keterampilan memudahkan siswa dalam menulis. Mengikuti pembelajaran metode *snowball throwing* dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa mendapatkan pengetahuan mengenai teks eksposisi baik itu pengertian teks eksposisi. Struktur teks eksposisi, teknik penulisan teks eksposisi, dan tujuan teks eksposisi sehingga memberikan pengaruh positif bagi siswa. Hendaknya semua siswa dapat berpartisipasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan praktik keterampilan menulis yang juga dilakukan siswa secara konstan akan mempermudah siswa dalam menulis dan mengembangkan ide tulisannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan untuk mempertimbangkan dan melaksanakan penelitian eksperimen dengan baik yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan metode *snowball throwing*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Ratna. E. (2003). "*Evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*". Buku Ajar. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ali, M. (2003). *Penelitian kependidikan: prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Alwasila, A. C dan Suzana. S. (2007). *Pokoknya menulis: cara baru menulis dengan metode kolaborasi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Alwi, dkk. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Andeska, H. (2012). "Pengaruh metode *discovery learning* dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMA negeri 6 Padang." *Tesis*. Tidak dipublikasikan.
- Arifin, E. Z, dan Tasai. S. A (2009). *Cermat berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary, D, dkk..1982. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Asrori, M. (2010). Penggunaan model belajar *snowball throwing* dalam meningkatkan keaktifan belajar menyimpulkan isi cerita yang Didengar pada anak. Diunduh pada 21 Juni 2016. Halaman 5-7.
- Atmazaki. (2009). *Kiat-kiat mengarang dan menyunting*. Padang: Citra budaya Indonesia.
- Azhar, A. (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2001). *Buku 1 manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum KTSP: standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMA dan MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, M. D, dkk. (2014). "Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di gugus srikandi kecamatan Denpasar Timur." *e-Journal*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 no. 4 Diakses tanggal 13 Agustus 2016. Halaman 4-6.